



KR-AP Photo

**Bruno Fernandes, bintang kemenangan MU.**

## MILAN IMBANG, NAPOLI TUMBANG 'Tblis Merah' Menang Besar

**TURIN (KR)**- Manchester United (MU) di ambang lolos ke babak 16 besar Liga Europa, setelah menang besar (4-0) atas tuan rumah Real Sociedad di Allianz Stadium, Jumat (19/2) dini hari WIB. 'Tblis Merah' tinggal menghindari kekalahan lebih dari 0-3 pada leg kedua di kandang.

Sukses juga diraih Tottenham Hotspur yang mengkasak tuan rumah Wolfsberger 4-1 di Puskas Arena. Hasil kurang maksimal diraih Arsenal yang harus puas bermain imbang 1-1 dengan Benfica di Stadio Olimpico Roma.

Nasib apes diderita AC Milan yang gagal mempertahankan kemenangan setelah kebobolan di menit akhir hingga harus puas bermain imbang 2-2 dengan tuan rumah Red Star Belgrade di Rajko Mitic Stadium. Wakil Italia lainnya, AS Roma meraih hasil positif dengan membungkam tuan rumah Braga 2-0 di Stadion Municipal de Braga.

Kekalahan diderita Napoli yang harus mengakui keunggulan tuan rumah Granada 0-2 di Estadio

Nuevo Los Carmenes.

Bruno Fernandes menjadi bintang kemenangan MU dengan menyumbang dua gol. Fernandes membuka keunggulan MU pada menit 27, digandakan menit 57. MU kian menjauh berkat gol Marcus Rashford menit 64. MU menutup kemenangan melalui gol Daniel James pada menit terakhir.

Sedangkan Milan unggul dulu akibat gol bunuh diri Radovan Pankov menit 43. Red Star menyamakan kedudukan melalui tendangan penalti Guelor Kanga menit 52. Wasit menunjuk titik putih setelah Alessio Romagnoli *hands ball* di area terlarang. Selang 5 menit, giliran Milan mendapat hadiah penalti yang dieksekusi Theo Hernandez. Wasit menunjuk titik putih setelah Pankov melanggar Hernandez di area terlarang.

Red Star harus bermain dengan 10 orang sejak menit 77 setelah Milan Rodic diganjar kartu merah. Meski kalah jumlah pemain, tuan rumah mampu menyamakan kedudukan pada pengujung laga melalui gol Pavkov. (Jan)



UEFA  
EUROPA  
LEAGUE

## LIVERPOOL VS EVERTON Derbi Merseyside Ujian Penting

**LIVERPOOL (KR)** - Pekan ke-25 *English Premier League* (EPL) menghadirkan *big match* bertajuk 'Derbi Merseyside'. Liverpool menemu Everton di Stadion Anfield, Minggu (21/2) dini hari WIB. Bagi *The Reds* ini ujian penting, terkait kelayakan mereka bersaing di orbit *big four*.

Berstatus juara bertahan, performa Liverpool di EPL musim ini sungguh belepotan. Sempat memimpin klasemen, kemudian terjun bebas takkala kompetisi memasuki paruh kedua. Kini menempati peringkat enam klasemen sementara (nilai 40). Hampir muskil mengejar pimpinan klasemen yang ditempati Manchester City (nilai 56). Jika gagal memenangi derbi Merseyside kontra Everton yang menempati posisi tujuh (nilai 37) dan masih memiliki satu laga simpanan, rasanya sudah tak layak mempertahankan gelar. Bersaing di zona Liga Champions (empat besar) pun mesti bertarung ekstra spartan.

Liverpool sedang remuk redam di EPL. Tercatat di tiga penampilan terakhir selalu kalah. Rinciannya, dalam dua laga kandang beruntun takluk 0-1 dari Brighton & Hove Albion dan 0-1 di kandang di kandang Man-

chester City 1-4. Terakhir melawat ke King Power Stadium dipecundangi tuan rumah Leicester City 1-3. Yang membuat Klopp sedikit lega, dalam penampilan terakhir, leg pertama babak 16 besar Liga Champions (LC), Rabu (17/2) dini hari WIB, Jordan Henderson dan kawan-kawan sukses mengungguli RB Leipzig dengan skor 2-0. Di sisi lain, performa Everton juga sedang tidak stabil. Setelah sempat mengeliminasi Tottenham Hotspur pada putaran kelima Piala FA, kinerja *The Toffees* di EPL kembali *membre*. Setelah digasak tim semenjana Fulham 0-1, Kamis (18/2) di kandang sendiri dihajar Manchester City 1-3. Menelisk rekam jejak pertemuan kedua kubu, di atas kertas mestinya 'Merseyside Merah' bisa meraup tripoin. Pada derbi pertama musim ini di kandang Everton, Goodison Park, kedua kubu bermain imbang 2-2. Liverpool unggul dulu lewat gol Sadio Mane menit ketiga, dibalas Michael Keane menit 19. Liverpool kembali memimpin lewat Mohamed Salah menit 72, Everton mem-

balas lagi lewat Dominic Calvert-Lewin menit 81. Everton lalu kehilangan Richarlison yang dikartu merah di menit 90.

Dalam laga di Anfield musim lalu, 'Merseyside Merah' menang telak 5-2. Gol-gol tuan rumah dicetak Divock Origi (dua gol), Xherdan Shaqiri, Sadio Mane dan Georginio Wijnaldum. Sedangkan dua gol Everton dibuat Michael Keane dan Richarlison.

Statistik pun menegaskan superioritas *The Anfield Gank* atas *The Toffees*. Faktanya dalam 23 pertarungan terakhir di semua ajang, mereka tak terkalahkan. Rinciannya, 11 kali menang dan 12 kali imbang. Dipertegas lagi, Jordan Henderson dan kompanyon selalu menang dalam empat laga terakhir melawan Gylfi

Sigurdsson cs di semua kompetisi.

Kendati begitu para punggawa 'Merseyside Biru' tak perlu berkecil hati. Fakta lain menunjukkan, Liverpool sudah

tanpa kemenangan dalam lima laga kandang terakhirnya di EPL (3 kalah dan dua seri). Pasukan 'Merah' juga hanya mampu mencetak sebiji gol dalam empat laga kandang terkini di EPL, sebaliknya telah kebobolan enam gol. Rekor pertemuan kedua manajer, Klopp dan Ancelotti sejauh ini berimbang. Dari sembilan pertemuan, masing-masing tiga kali saling mengalahkan dan tiga kali draw.

Klopp berharap, kemenangan atas Leipzig di pentas LC medio pekan lalu menjadi momentum kebangkitan timnya di EPL. Pelatih asal Jerman itu yakin, Liverpool sebenarnya bermain baik saat kalah dari Man City dan Leicester, hanya saat itu kurang beruntung.

"Melawan Man City kami mendominasi, begitu pula saat menghadapi Leicester City. Hal-hal seperti itu tidak boleh dilupakan," katanya dilansir *Liverpoolfc.com*. "Saya menghargai dan paham tidak ada yang senang dengan hasil-hasil pertandingan kami, itu jelas. Namun, sepakbola yang kami mainkan sebenarnya bagus," pungkasnya.

(Lingar)



## LEGENDA: RAUL GONZALEZ BLANCO

### Pangeran Bernabeu Tergusur Ronaldo

**STATUS** legenda yang melekat pada diri Raul Gonzalez Blanco, tidak menjamin dirinya selalu mendapatkan perlakuan istimewa di Real Madrid. Faktanya, klub 'rak-sasa' La Liga Spanyol itu bisa menggirkan siapa saja jika ada megabintang baru yang hadir.

Raul yang pernah mendapat julukan 'Pangeran Bernabeu', merujuk pada kebintangannya di Estadio Santiago Bernabeu (*homebase* Real Madrid) pun merasakannya. Di pengujung kariernya yang cemerlang, ia terpinggirkan takkala Madrid kedatangan Cristiano Ronaldo pada 2009.

Selama memperkuat Los Blancos, Raul yang berperan sebagai kapten dan motor tim, mempersembahkan banyak trofi. Dia membantu Real Madrid merengkuh enam gelar La Liga, tiga gelar Liga Champions, empat gelar Piala Eropa, satu gelar Piala Super Eropa, empat trofi Piala Super Spanyol, dan dua Piala Interkontinental (Piala Dunia Antarklub). Namun, impian Raul pensiun di Santiago Bernabeu tak terwujud. Hubungan Raul dan Real Madrid menjadi rumit setelah dia lebih banyak 'diparkir' di bangku cadangan.

Pelatih Real Madrid saat itu, Jose Mourinho, tak bisa menjanjikan posisi starter pada setiap pertandingan, apalagi sejak Cristiano Ronaldo datang dari Manchester United. Menjadi penghangat *bench* membuat Sang Pangeran tak bahagia. Ia bahkan semakin tersisih seiring kian mencernya Ronaldo. Pada usia 33 tahun, setelah 16 tahun berkostum 'Si Putih', Raul akhirnya memilih hangkang pada musim panas 2010. Ia bergabung klub Bundesliga Jerman, Schalke. Nomor punggung kebesarannya (7) pun beralih jadi milik Cristianiano Ronaldo yang memang sudah lama mengincar untuk melanggengkan julukan CR7.

Sebelum dikenal sebagai legenda Real Madrid, Raul punya jejak karier yang unik. Pada level junior, ia pernah membela Atletico Madrid yang merupakan rival *El Real*. Dia pindah ke Santiago Bernabeu pada 1992. Dua tahun berikutnya Raul

dipromosikan ke tim Real Madrid B. Tidak lama kemudian, dia langsung mendapat kepercayaan bermain di tim utama. Sejak saat itu, nama Raul Gonzalez tidak bisa lepas dari Real Madrid dan Bernabeu.

Raul Gonzalez menjalani debut di Real Madrid pada usia 17 tahun 124 hari. Pada musim pertamanya, Raul langsung menunjukkan kebingtangannya dengan mencetak 10 gol di kompetisi La Liga. Saat itu, ia mendapat sebutan *wonder kid*. Pada musim pertamanya di tim senior, Raul juga langsung membawa Real Madrid menjadi juara La Liga.



KR-AP Images

**Raul Gonzalez Blanco**

Performa Raul Gonzalez terus meningkat. Dia mulai menjadi idola baru. Pada musim 1997/1998, Raul membawa Madrid menjadi juara Liga Champions, setelah pada laga final mengalahkan Juventus dengan skor 1-0. Hingga saat ini Raul masih memegang rekor pemain dengan jumlah penampilan paling banyak di Real Madrid. Ia bermain dalam 741 laga di semua kompetisi. Pemain aktif dengan catatan paling dekat adalah Sergio Ramos (640). Raul juga menjadi salah satu pencetak gol paling hebat untuk Madrid. Ia mencetak 323 gol, hanya kalah dari Cristiano Ronaldo (450).

Sebelum diambaliliah Ronaldo, Raul begitu identik dengan nomor 7 di Real Madrid. Namun, sebelum mendapat nomor punggung 7, ia

sempat memakai nomor 16 dan 14 pada dua musim pertamanya. Raul juga pernah memakai nomor punggung 17.

Di kemudian hari, ada dua pemain yang di klub sebelumnya juga identik dengan nomor 7, yakni Luis Figo dan Cristiano Ronaldo. Namun, keduanya harus rela memiliki nomor punggung lain karena nomor 7 sudah menjadi milik Raul.

Luis Figo memakai nomor punggung 7 ketika bermain di Sporting CP. Nomor yang sama juga dipakainya ketika pindah ke Barcelona. Figo juga memakai nomor punggung 7 ketika bermain di timnas Portugal. Namun ketika dibeli Madrid, Figo harus rela menggunakan nomor punggung 10. Cerita serupa dialami Ronaldo yang di Manchester United identik dengan nomor 7. Pada awal kedatangannya di Madrid ia harus rela mengenakan nomor punggung 9, sampai Raul pergi.

Raul Gonzalez juga dikenang dengan selebrasi golnya yang khas. Selalu mencium cincin pernikahannya usai mencetak gol. Hal itu sebagai tanda cinta untuk sang istri, Mamen Sanz. Selain Pangeran Bernabeu, Raul juga mendapat julukan *El Ferrari*. Julukan ini muncul dari mantan kapten El Real, Fernando Hierro, yang menilai gaya bermain Raul sangat elegan.

Tak diragukan, Raul memiliki kemampuan istimewa di depan gawang lawan. Dia sosok yang tenang ketika menguasai bola dan mampu berpikir cepat sebelum mengarahkan bola ke sudut yang tepat. Ia adalah *finisher* yang dingnin. Bersama kiper Iker Casillas, Raul sempat mendapat kontrak 'seumur hidup' sebagai bentuk penghormatan klub kepada kedua pemain. Namun nyatanya Raul dan Casillas meninggalkan Madrid. Setelah dua musim membela Schalke, Raul gabung Al Sadd di Qatar dan pensiun di sana. Kini, Raul menjadi pelatih Real Madrid Castilla. Sang Pangeran tinggal menunggu waktu untuk mendapat kesempatan kembali ke tim senior, sebagai pelatih. (Lis)

## TIM DEWA UNITED

### Buka Komunitas Esports di Solo

**SOLO (KR)**-Tim Dewa United Esports resmi memilih Kota Solo sebagai salah satu basecamp pengembangan industri olahraga Esports (electronic sports). Ini merupakan salah satu misi untuk mengangkat potensi player esports sekaligus mengembangkan komunitas-komunitas di daerah dan kota besar.

"Indonesia kan luas, jadi banyak yang masih belum terjangkau. Kami percaya bisa mendapatkan lebih banyak pemain berbakat dengan terjun langsung melalui komunitas-komunitas Dewa United yang rencananya akan dibuat lebih banyak sampai ke daerah yang jauh sekalipun," kata David, CEO Dewa United Esports, Kamis (18/2).

Menurut David, alasan memilih Solo karena memiliki basis komunitas dan pecinta esports terbesar. Solo juga punya banyak pemain esports potensial. Untuk pengembangan di Solo ditempatkan community manager. "Tugas utama dari community manager menggelar turnamen esports di daerah untuk mencari talenta muda berprestasi," ujarnya.

Dewa United Esports berencana membangun markas komunitas di Solo. "Kami ingin mencari talenta-talenta muda Solo untuk kita bimbing hingga menjadi juara baik di tingkat nasional maupun interna-

sional," tandas David optimis.

Yang menarik, Tim Dewa United Esports memberikan perhatian terhadap komunitas disabilitas. Dalam turnamen *Battle of Gods*, ada satu kategori PUBG Mobile Mode Solo khusus teman disabilitas. Dan ternyata animo teman disabilitas sangat tinggi.

Dari 100 slot peserta yang disediakan, langsung terisi penuh dalam beberapa hari. Ini bukti bahwa komunitas disabilitas juga membutuhkan cancha untuk berprestasi. "Kami ingin membuat saudara-saudara disabilitas bisa menjadi atlet esports profesional yang memiliki prestasi hingga level internasional," katanya.

Tidak menutup kemungkinan teman disabilitas yang terbukti memiliki skill mumpuni bisa menjadi tim inti dari Dewa United Esports. "Dewa United Esports membuka tangan se lebar-lebarnya bagi siapapun, tanpa ada batasan untuk menjadi bagian dari tim ini," tambahnya.

Dewa United Esports resmi diluncurkan di Ballroom JHL Solitaire Hotel, Tangerang, Kamis (18/2). Dijelaskan pula, selain Esports, Dewa United juga memiliki tim basket dan tim sepakbola profesional. Dewa United Esports memiliki beberapa divisi game: Mobile Legends, PUBG Mobile dan Free Fire. (Qom)

## BULUTANGKIS PERSAHABATAN

### Macan Kota A Kalahkan Macan Kota B

**YOGYA (KR)** - Persatuan Bulutangkis (PB) Macan Kota A (Polresta Yogya) berhasil mengungguli PB Macan Kota B (gabungan Polsek jajaran Polresta Yogya) dengan skor 8-6, dalam pertandingan persahabatan yang digelar Jumat (19/2) pagi di GOR Ancuku Yogya.

PB Macan Kota A antara lain diperkuat Kusnaryanto, Aris Wahyu, Harun Al Rosyid, Dody Kurniawan, Dwi Nugroho, Farid, Arif, Tri Purnomo, Kusnanto, dan Sulis. Sementara PB Macan Kota B diperkuat Agus, Hedy, Nugroho, Gandung, Ismail, Wandu, Mulyorejo, Jablay, Riko, Aristanto, Hendrawan dan Ariyanto. Menurut Kusnaryanto, pertandingan persahabatan dilaksanakan sebagai persiapan Kejuaraan Macan Kota Cup yang



KR-Haryadi

**Sebagian pemain PB Macan Kota A dan PB Macan Kota B sebelum bertanding.**

akan digelar awal Maret mendatang. Hingga saat ini sudah 22 pasangan yang mendaftarkan diri. Peserta berasal dari anggota Reskrim Polresta dan anggota Reskrim Polsek jajaran Polresta Yogyakarta. "Pemilihan pasangan dilakukan mengacu pada perpaduan pemain kelas A, kelas B, dan kelas C," ujar Kusnaryanto.

Hasil acuan kejuaraan dijadikan acuan memilih pe-

main Polresta Yogya yang akan turut berlaga dalam Kejuaraan Poldo Cup. Menurut Kusnaryanto, sebenarnya gambaran pemilihan pemain sudah ada dan yakin bisa meraih sukses dalam Kejuaraan Poldo Cup. Namun untuk menjaga objektivitas dan kualitas, perlu dilakukan 'seleksi' dengan menggelar pertandingan persahabatan dan Kejuaraan Macan Kota Cup. (Hrd)